

182/IAT-U/SU-S1/2023

**PENAFSIRAN Q.S. AL-NAHL: 125 (METODE DAKWAH) DAN
IMPLEMENTASI DAKWAH UNTUK MAHASISWA
DI MASJID SALMAN ITB, BANDUNG
(KAJIAN LIVING QURAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk untuk melengkapi guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Muhammad Ichza Naufal
NIM. 11930210313

PEMBIMBING I
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

PEMBIMBING II
Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/ /2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Penafsiran Q.S. Al-Nahl: 125 (Metode Dakwah) Dan Implementasi Dakwah Untuk Mahasiswa Di Masjid Salman ITB, Bandung (Kajian Living Quran).**

Nama : Muhammad Ichza Naufal
Nim : 11930210313
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juli 2023

Shingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris/Penguji II

H. Abd Ghofur, M. Ag
NIP. 197006131997031002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Perihal : Pengajuan Skripsi
A.n **Muhammad Ichza Naufal**
Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

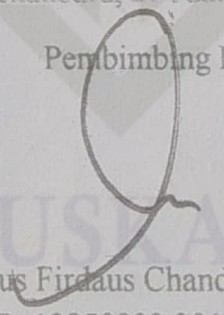
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ichza Naufal
NIM : 11930210313
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Penafsiran Q.S. An-Nahl: 125 dan Implementasi Dakwah Untuk Mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.
Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Pembimbing I


Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA
NIP. 19850829 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

: Dinas
: Pengajuan Skripsi
A.n **Muhammad Ichza Naufal**
: Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ichza Naufal
NIM : 11930210313
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Penafsiran Q.S. An-Nahl:125 dan Implementasi Dakwah Untuk Mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- : Muhammad Ichza Naufal
- : 11930210313
- : Jakarta / 13 Maret 2001
- : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Penafsiran Q.S. An-Nahl: 125 Dan Implementasi Dakwah Untuk Mahasiswa Di Masjid Salman ITB, Bandung (Kajian Living Quran)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Juli 2023



Muhammad Ichza Naufal
NIM. 11930210313

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya serta untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Dari Abu Hurariah -radīyallāhu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Kalian mendapati manusia itu seperti barang-barang tambang; orang-orang mulia pada masa jahiliah adalah orang-orang yang mulia pada masa Islam jika mereka memahami (agama). Kalian mendapati manusia pilihan dalam hal ini adalah orang yang paling benci agama ini (tadinya), dan kalian mendapati seburuk-buruk manusia adalah orang yang bermuka dua; yang datang kepada satu kelompok dengan satu wajah, dan kepada kelompok lain dengan wajah lain pula."

Rasulullah SAW bersabda; Allah berfirman sebagai berikut: "Aku selalu menuruti persangkaan hamba-Ku. Apabila ia berprasangka baik maka ia akan mendapatkan kebaikan. Adapun bila ia berprasangka buruk kepada-Ku, dia akan mendapatkan keburukan." [H.R. Tabrami dan Ibnu Hibban]

"Manusia bukan EMBER yang DIISI, namun API yang perlu DINYALAKAN" [Dr.(HC) Ary Ginanjar Agustian]

"Anak muda memang minim pengalaman karena itu dia tidak menawarkan masa lalu. Anak muda menawarkan masa depan"
[Anies Rasyid Baswedan]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**PENAFSIRAN Q.S. AL-NAHL: 125 (METODE DAKWAH) DAN IMPLEMENTASI DAKWAH UNTUK MAHASISWA DI MASJID SALMAN ITB, BANDUNG (KAJIAN LIVING QURAN)**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Penulis juga berterima kasih diluar sebagai ketua prodi dan sekretaris prodi, dua sosok ini sangat mempengaruhi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempa penulis dalam dunia akademik mulai dari paradigm berpikir menulis ilmiah, kehidupan kampus hingga dunia pasca kampus.

4. Pembimbing Akademik Dr. H. Nixson Husein, Lc., M.Ag yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bunda Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang baiknya MasyaAllah yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Yusdi Ichwan dan Ibunda Zulfa yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan Kakanda Noerdiva Alifcha Rizki dan Abangda Taufik Asman, S.Hut yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Begitupula dengan seluruh keluarga yang juga memiliki andil yang besar dalam proses perkuliahan baik dari segi dukungan dan materi. Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan kebaikan pula.
9. Kang Daris Al-Husna, ST dan Prof. Hermawan selaku salah satu pengelola program dakwah terkait kemahasiswaan di Masjid Salman ITB yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kang Vieri M Naufal selaku asisten manajer media Salman sekaligus komandan lapangan LMDN 209 yang sejak itu penulis kenal dengan Masjid Salman ITB hingga membantu juga dalam penelitian ini ketika di Bandung.
11. Seluruh panitia LMD 217 yang menemani penulis dalam penelitian di lapangan. Teh Hasna, Teh Diah, Teh Bila teman-teman di MSDM yang membuat suasana asik walau baru kenal. Kang Kira selaku ketua panitia yang sudah memberikan “perhatian khusus” sebagai panitia terjauh. Kang Dhiwa, Teddy, Kang Syaifan, Teh Indah, Teh Dini, Teh Zizah dan tim lapangan yang memberikan aku tempat untuk bersama kalian dengan kehebohan luar biasa. Teh Syifa bidang konsumsi memberikan ruang untuk penulis mencoba bidang ini, dan seluruh panitia yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu didalam karya ini.
12. Bangmen Endri Yanto, SH yang banyak memberikan pelajaran, tuntunan sebagai seorang mentor bagi penulis lebih dari itu hingga seperti abang sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
13. *Coach* Saprianto dari ESQ Riau yang akrab penulis panggil Kak Anto telah memberikan ilmu dan lingkungan selalu positif yang sangat berpengaruh juga bagi penulis dalam segi energi positif, *mindset* hingga dalam hal *performance* ketika seseorang berbicara. Begitu juga dengan Muncu Lukman, bang Iqbal, serta bang Gerry banyak ilmu yang penulis dapatkan dan senang bertemu dengan orang luar biasa.
14. Seluruh *coach*, abang/kakak, dan teman-teman profesional *trainer* di Teens Pro Indonesia (sekarang menjadi Xpro Indonesia) yang sudah memberikan ilmu, pengalaman, serta kesempatan untuk bertumbuh dan mengudara di dunia *trainer*.
15. Naufal Akram (teman pertama kali di kuliah hingga saat ini telah banyak memberikan bantuan laptop ketika laptop penulis *hang*), Wendy Hermawan (selaku guru pribadi dalam hal edit naskah ilmiah), Wahdiyat Hamdi (sahabat yang memberikan pesan positif), Rikzi Fitra Ananda, Muzakkir, Rizki M Nabil (sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat dan doa, yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kebaikan.), Aidi Syahriri (selaku teman seperjuangan dalam berprestasi dan bersinar bersama). Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT C dan IAT D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya. Begitu pula dengan teman, abang/kakak, dan adik-adik di FORMADIKSI UIN Suska Riau tempat dimana penulis bisa mengabdikan sebagai penerima beasiswa bidikmisi. Rekan-rekan delegasi UIN KKN Nasional yang telah memberikan support dalam kelompok luar biasa.

16. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 28 Mei 2023

Penulis,

Muhammad Ichza Naufal
NIM. 11930210313

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSILITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻝ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و—	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ـيـ	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR..... i

PEDOMAN TRANSILITERASI..... v

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR GAMBAR..... ix

ABSTRAK x

ABSTRACT..... xi

المخلص xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Penegasan Istilah 7

D. Batasan Masalah 8

E. Rumusan Masalah 8

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8

G. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II LANDASAN TEORETIS..... 11

A. Landasan Teori 11

1. Dakwah 11

2. Gambaran Umum Masjid Salman 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Sumber Data Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. <i>Key Informan</i>	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Penafsiran Q.S. An-Nahl: 125	35
1. Q.S. An-Nahl: 125 Menurut Mufassir	35
2. Metode Dakwah Dalam Q.S. Al-Nahl: 125	41
B. Program Dakwah Untuk Mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung	43
C. Implementasi Q.S. An-Nahl: 125 dalam Program Dakwah Kepada Mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung	55
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
BIODATA PENULIS	69
LAMPIRAN	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Suasana Salat Jumat Pertama di ITB Tahun 1962.....	16
Gambar II. 2 Ladang jagung yang menjadi cikal bakal Masjid Salman	17
Gambar II. 3 Surat Persetujuan Bung Karno	18
Gambar II. 4 suasana pembangunan awal Masjid Salman ITB	19
Gambar II. 5 Visi Masjid Salman ITB	19
Gambar II. 6 Misi Masjid Salman ITB	20
Gambar II. 7 Sturuktur YPM Salman ITB terbaru.....	23
Gambar II. 8 Bidang-Bidang di YPM Salman (fokus pada BMKA).....	24
Gambar II. 9 Unit-Unit di Masjid Salman	24
Gambar II. 10 Unit-Unit di Masjid Salman (2).....	25
Gambar IV. 1 Alur Kaderisasi	43
Gambar IV. 2 Tiga Cakupan Dakwah untuk Mahasiswa di Masjid Salman	44
Gambar IV. 3 Suasana SSC	45
Gambar IV. 4 Suasana Pelaksanaan LMD.....	46
Gambar IV. 5 Suasana Pelaksanaan SPECTRA	47
Gambar IV. 6 Flyer Mentoring Kelompok Keluarga.....	48
Gambar IV. 7 Hasil Pembinaan INVENTRA	49
Gambar IV. 8 Daftar Materi Pembinaan Intelektual Muda.....	50
Gambar IV. 9 Beberapa Materi Pembinaan Negarawan Muda.....	51
Gambar IV. 10 Beberapa Materi Pembinaan Profesional Muda.....	52
Gambar IV. 11 Beberapa Materi Pembinaan School of Society.....	53
Gambar IV. 12 Beberapa Materi Pembinaan Young Entrepreneur Salman	54
Gambar IV. 13 Rangkaian Perjalanan Kaderisasi.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “**The Interpretation of QS. An-Nahl: 125 and Da’wah Implementation For Students at Salman Mosque ITB, Bandung (A Study of Living Quran)**”. The prophets were sent to the previous human race with the aim to invite them to the way of Allah God Almighty (deifying Allah God Almighty). Various ways and forms of da’wah done by the prophets before Prophet Muhammad PBUH in da’wah until the verse explaining about the method and way of da’wah came namely QS. An-Nahl: 125. However, in line with the era development, the interpretation about the verse has developing meaning and interpretation in the case of da’wah method. Therefore, this research aimed to dig and give the understanding related to da’wah method in QS. An-Nahl: 125 and its implementation in da’wah for the students at Salman Mosque ITB, Bandung. The problem of this research lied in two things namely how was the interpretation of QS. An-Nahl: 125 about da’wah and how was the form of da’wah implementaqtion for students at Salman Mosque ITB, Bandung. This research employed qualitative method with library research method and field research method (mixed research), phenomenology approach, and using tahlili interpretation method. The results of this research showed that the Al-Quran study about da’wah in QS. An-Nahl: 125 is not only about the method or way of carrying out da’wah but also covering Allah’s calling to invite people to go back to the way of Allah which means covering aqidah aspect, then in the process of da’wah until the output of da’wah its self. Then this research probed the practice of da’wah for students at Salman Mosque ITB with various da’wah programs for students which are divided into three kinds namely; 1) Training (with Da’wah Mujtahid Practice Program/LMD, Salman Spiritual Camp/SSC, and SPECTRA; 2) Guidance (Guiding INVENTRA Project, Guidance of post campus profession and dormitory community); 3) Assignment (Assignment of INVENTRA Project and Profession Community and assignment in Salman Units).

Keywords: *Q.S. An-Nahl: 125, Da’wah, Salman Mosque ITB*

الملخص

هذا البحث بعنوان "تفسير سورة النحل: 125 وتنفيذ دعوة الطلاب في مسجد سلمان جامعة التكنولوجيا باندونغ (دراسة القرآن الحي)". تهدف رسالة الأنبياء والمرسلين إلى الأمة السابقة إلى الدعوة إلى طريق الله سبحانه وتعالى (تأليه الله سبحانه وتعالى). طرق وأشكال مختلفة للأنبياء والرسل قبل النبي محمد صلى الله عليه وسلم في الوعظ حتى عهده الله عليه وسلم نزلت آيات تشرح طرق وأساليب الوعظ وهي القرآن سورة النحل: 125. إلا أن التطور للعصر معنى وتفسير متناميان من حيث طرق الوعظ. لذلك، يهدف البحث إلى استكشاف وتقديم فهم حول طريقة الدعوة في سورة النحل: 125 وتطبيقها في الدعوة للطلاب في مسجد سلمان جامعة التكنولوجيا باندونغ. تكمن المشكلة في هذا البحث في شيئين، وهما كيفية تفسير سورة النحل: 125 في شأن الدعوة وكيفية تنفيذ الدعوة في مسجد سلمان التابع لجامعة التكنولوجيا باندونغ. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج بحث نوعي مع الأدب والبحث الميداني (بحث مختلط) ومنهج ظاهري ويستخدم أسلوب التفسير التحليلي. نتائج البحث هي دراسة القرآن عن الدعوة في سورة النحل 125 ليست مجرد وسيلة للوعظ، ولكنها تتضمن دعوة الله لدعوة الآخرين للعودة إلى طريق الله الذي يعني نطاق الإيمان، ثم عملية الوعظ لمخرجات الدعوة. ثم يتناول هذا البحث ممارسة الدعوة للطلاب في مسجد سلمان التابع لجامعة التكنولوجيا باندونغ مع برامج الدعوة المختلفة للطلاب على اختلاف أنواعهم وهي: (1) التدريب (مع برنامج تدريب مجتهد الدعوة / *LMD*، معسكر سلمان الروحي / *SSC*، و *SPECTRA*) ؛ (2) التدريب (التدريب على مشروع *INVENTRA*، والتدريب للمجتمعات المهنية بعد الحرم الجامعي، والمهاجع) ؛ (3) الواجبات (تكليفات نتائج مشروع *INVENTRA* والمجتمع المهني والتعيينات في وحدات سلمان).

الكلمات الأساسية: سورة النحل: 125، الدعوة، مسجد سلمان جامعة التكنولوجيا باندونغ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ummat Islam meyakini bahwa Rasul merupakan manusia-manusia yang berperan menyampaikan pesan-pesan Allah. Berlandaskan Bahasa, رسول bermula dari kata رسل - yang berarti menurunkan. Ada juga yang berpendapat bahwa kata rasul berasal dari kata *irsal* (ارسل).¹ Kata tersebut juga memiliki arti hampir sama yaitu memberi arahan. Beberapa masyarakat arab menggunakan kata rasul untuk seseorang yang diutus atau orang yang selalu menanti-nantikan berita orang mengutusnya. Hal ini dapat didasarkan dari ungkapan orang Arab “*Jaat Al-ibila rasalan*”²

Berbicara perihal rasul, tidak lepas juga untuk membahas nabi. Secara bahasa dari kata (النبأ) yang berarti berita.³ Didalam Al-Qur’an penyebutan *An-naba’* yang memiliki persamaan dengan bahasa *nabba’a* atau *naba’a* yang didalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 46 kali. Diantaranya Allah berfirman:

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ۱ عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ ۲

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya? 2. Tentang berita yang besar (Q.S. An-Naba’:1-2)⁴

Stilah nabi sendiri didefinisikan berbeda-beda oleh beberapa ulama seperti:

Amin Syukur dalam bukunya Pengantar Studi Islam juga berpendapat sebagai berikut. Nabi secara terminologi ialah manusia pilihan Allah untuk menerima wahyu. Nabi dalam pengertian ini sama dengan pengertian rasul. Namun ada yang membelokkannya, bahwa rasul ialah manusia pilihan Allah yang mendapatkan wahyu

¹ Umar Sulaiman, *Pengantar Studi Akidah Islam, cet.1*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2018) hlm.42

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: LPMQ, 2019), hlm. 869



untuk disampaikan kepada umatnya, sedangkan nabi menerima wahyu akan tetapi tidak diwajibkan menyampaikan wahyu kepada umatnya. Dan ada yang mengatakan lain, bahwa rasul itu membawa syariat (aturan) baru, sedangkan nabi tidak. Dalam al-Qur'an sering dipakai kedua istilah tersebut untuk maksud yang sama. Dan kadang istilah rasul diperuntukkan selain manusia seperti malaikat.⁵

Kedua istilah antara Nabi dan Rasul tentunya tidak dapat dipisahkan. Walaupun memiliki perbedaan dari berbagai sudut, namun keduanya jika ditarik lebih jauh memiliki benang merah yakni sama-sama bertugas penyampai risalah langit kepada kaumnya.

Secara historis, begitu banyak nabi maupun rasul yang menyebarkan risalah di muka bumi. Sebab Allah SWT menurunkan banyak nabi dan rasul yang bisa mencapai ratusan hingga ratusan ribu.⁶ Namun yang pasti, Allah sudah menjelaskan didalam Al-Qur'an bahwa Allah mengutus nabi maupun rasul untuk setiap kaum. Allah berfirman

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Setiap umat mempunyai rasul. Apabila rasul mereka telah datang (di akhirat kelak), diputuskanlah (oleh Allah) di antara mereka dengan adil, sedangkan mereka tidak dizalimi (sedikit pun).⁷

Jika dianalogikan setiap umat menempati suatu tempat, maka bisa penulis katakan bahwa setiap jengkal bumi pernah dilalui oleh nabi dan rasul. Namun demikian dari sekian banyak nabi dan rasul yang Allah turunkan hanya dua puluh lima yang patut diimani oleh setiap umat Islam yang beriman. Turunnya para rasul di setiap ummat yang ada tentunya mempunyai tugas penyampai risalah/berita dari Allah untuk kehidupan di muka bumi. Seperti yang Allah sebutkan dalam Q.S. Al-Kahfi:56

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَطْلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أَنْذَرُوا هُزُوعًا ٥٦

⁵ Fenomena Nabi et al., "Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran" 2, no. Desember (2016): 149-164.

⁶ Dalam hadis riwayat Ahmad

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul hanyalah sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan.”⁸

Penyampaian risalah oleh para nabi dan rasul tidak selamanya berjalan mulus. Ayat diatas menyampaikan bahwa rasul-rasul yang menyampaikan risalah langit berupa berita gembira maupun pemberi peringatan (berita buruk) untuk kaum tersebut mengalami situasi berbeda. Berbagai macam situasi dalam menyampaikan risalah seperti terdapat rintangan, hambatan, dan tantangan menjadi nutrisi dalam penyampai risalah. Sejarah mencatat situasi dan kondisi yang dialami para nabi dan rasul yang mengalami penolakan dari berbagai kalangan seperti kalangan masyarakat mereka tinggal hingga kalangan terdekat misal orang tua, anak, paman, dan istri mereka.

Kisah nabi Nuh sebagai pembuka cerita bagaimana seorang rasul menyampaikan risalah ditentang oleh sang anak dan istri hingga di umur 950 tahun. Risalah yang dibawa oleh nabi Nuh a.s. membuat sang anak dan istri tidak mengikuti ajakan sang rasul yang notabene adalah orang terdekat mereka.. Berlanjut pada kisah nabi Ibrahim yang hampir dibakar oleh sang raja yang notabene orang terdekat juga yaitu ayah Ibrahim. Nabi Muhammad Saw sebagai *khotamul ambiya* tidak juga lepas dari cacian, makian hingga tuduhan sebagai orang gila atau ancaman pembunuhan dari kaumnya sendiri. Hingga pada akhirnya tantangan dalam menyampaikan risalah membuat jatuhnya nyawa beberapa nabi diantaranya nabi Yahya a.s.

Berlandaskan fakta singkat dari sejarah tersebut, seseorang penyampai risalah harus menerima resiko dalam melakukan misi tersebut. Rasul yang hadir kepada umat ditunjukan untuk memberikan pedoman seperti akidah dan amal saleh. Padahal saat para rasul itu telah datang kepada mereka dan telah menyampaikan kepada mereka petunjuk-petunjuk yang harus mereka ketahui mengenai urusan agama, maka

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm.420.



harusnyalah mereka tidak membuat alasan untuk menolak dan menentangnya. Terlebih bahasa yang digunakan sama dengan kaum yang ditujukan. Allah SWT berfirman Q.S. Ibrahim:4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
 ٤

Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana⁹

Baiknya Allah terlihat pada ayat diatas. Rasul-rasul yang Allah turunkan pada setiap umat sesuai dengan bahasa yang beredar dan digunakan pada umat tersebut. Berlandaskan tujuan agar umat tersebut memahami apa yang disampaikan menunjukkan baiknya Allah.

Rasulullah SAW bukan hanya *khotamul ambiya*, sebagai suri tauladan umat manusia sudah memberikan contoh dalam berbagai aspek terutama dalam hal penyampaian risalah kebaikan. Sejarah mencatat kesuksesan Rasulullah dalam menyebarkan ajaran Islam dengan berbagai pendekatan dan cara seperti; dialog, tasamuh, pembinaan, hingga pada tahap politik (diplomasi dan pemerintahan).

Beberapa pendekatan yang dilakukan Rasulullah SAW yang memegang peranan awal dan lebih dalam serta berefek luas ialah pembinaan. Pembinaan yang dilakukan Nabi SAW dimulai ketika dakwahnya masih melakukan secara diam-diam. Rumah sahabat Arqam bin Abi Arqam menjadi wadah pembinaan bagi para sahabat yang dibina langsung oleh Rasulullah SAW. Alhasil pembinaan itu mampu mengepakkan sayap Islam lebih luas, terlebih ketika perintah menyampaikan risalah secara terang-terangan Allah turunkan.¹⁰ Sahabat-sahabat hasil binaan nabi melakukan dakwah sesuai keilmuan dan kepribadian masing-masing. Alhasil pergeseran media

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm.346

¹⁰ Allah berfirman Q.S. Al-Hijr : 94. *Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah mulai muncul berbagai bentuk diantaranya media seperti media lisan, teladan dan media surat kepada para raja, hingga ada sahabat menjadi diplomat nabi untuk menyiarkan Islam di Yastrib (Madinah) yaitu Mus'ab bin Umair.

Ketika hijrah dari Makkah ke kota Yastrib (Madinah), hasil dakwah yang dilakukan oleh Mus'ab bin Umair membuahkan hasil dengan disambutnya kehadiran Rasulullah dengan sukacita dan keramahan di seluruh kota Madinah. Berbagai pendekatan dakwah kembali nabi lakukan seperti mempersaudarakan kaum muhajirin dan anshar hingga nabi mendirikan kembali masjid pertama di kota Madinah yaitu Masjid Nabawi.

Masjid ini kembali mengambil peranan penting bagi risalah Islam selanjutnya. Mulai dari sini nabi kembali memusatkan pembinaan ruhani sahabat di Masjid Nabawi. Masjid pun disulap bukan hanya sekedar menegakkan ibadah *mahdah* namun menjadi tempat membina para sahabat yang mempunyai multi dimensi keahlian. Pribadi yang sudah matang dibina oleh Rasulullah SAW. Berlandaskan multi dimensi keahlian yang dimiliki, mereka menyebarkan syiar Islam dengan bahasa dan keahlian (kecerdasan) mereka. Hingga saat ini, berangkat dari pembinaan yang kokoh yang diilhami dari pembinaan Rasulullah SAW tersebut yang ujungnya menjadi pribadi kokoh secara akidah hingga mampu berdakwah dengan Bahasa yang dipahami. Salah satu Masjid Salman ITB, Bandung.

Masjid yang bertempat di hadapan kampus nasional yaitu Institut Teknologi Bandung, memiliki sejarah yang cukup panjang dalam perjuangan pendirian. Berawal dari keresahan sulitnya mahasiswa muslim tahun 60-an untuk pelaksanaan shalat jumat. Bahkan shalat jumat dilaksanakan hanya bagi mereka yang “minat”. Melihat kesulitan tersebut beberapa dosen melakukan pengajuan kepada Prof. Ir O. Kosasih selaku Rektor ITB kala itu. Namun pengajuan itu ditolak dengan dalih, “Kalau orang Islam minta masjid, nanti orang komunis juga minta Lapangan Merah di ITB.”¹¹

¹¹ Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, “Sejarah Masjid Salman ITB Bandung,” dikutip dari <http://Sdalmantb.Com>. Pada hari Jumat, 17 Juni 2022



Melihat perjuangan yang sangat panjang dari Masjid Salman ITB untuk mahasiswa. Berlanjut dengan berbagai keberlangsungan program yang menghasilkan alumni sukses secara akhlak, akal, dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan tujuan rasul terdahulu dalam menyampaikan risalah langit untuk umat-umatnya dengan berbagai bahasa yang dapat dipahami. Melihat adanya titik temu antara keduanya, maka penulis ingin meneliti lebih jauh berdakwah dengan bahasa kaumnya yang dilakukan Masjid Salman ITB, Bandung. Oleh sebab itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Penafsiran Q.S. An-Nahl: 125 (Metode Dakwah) Dan Implementasi Dakwah Untuk Mahasiswa Di Masjid Salman ITB, Bandung (Kajian Living Quran).”**

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut;

1. Munculnya metode dakwah sesuai kebutuhan dan kondisi
2. Adanya sistem dakwah yang sesuai dengan mahasiswa masa kini.
3. Masih belum populernya sistem dakwah yang sesuai dengan mahasiswa setiap kampus di Indonesia.

C. Penegasan Istilah

1. Dakwah adalah Secara Bahasa dakwah berasal dari kosa kata Bahasa arab yaitu *da'a, yad'u da'awa* berarti meminta, panggilan, ajakan, seruan.
2. Implementasi adalah Implementasi berasal dari kosa kata Bahasa Inggris, *to implement* (mengimplementasikan). Kata tersebut memiliki makna sesuai kamus Bahasa Inggris ialah alat atau perlengkapan.¹³ Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah *put something into effect* (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak)¹⁴. Implementasi sendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti penerapan.

¹³ Joko Siswanto, kamus lengkap 200 juta, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 347

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, Tips efektif aplikasi KTSP di Sekolah, Bening, Jogjakarta, 2010, hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Penafsiran Al-Qur'an adalah suatu cara untuk membuka muatan-muatan nilai yang terkandung ataupun mengungkap pesan-pesan didalam Al-Qur'an.¹⁵
4. *Living Quran* adalah teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, makna dari "teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" adalah reaksi masyarakat atau penerimaan masyarakat terhadap teks Al-Qur'an itu sendiri.¹⁶

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, sekaligus mempermudah penelitian ini, maka penulis memfokuskan kajian penelitian pada penafsiran Q.S. An-Nahl:125 tentang metode dakwah dengan menggunakan tafsir Al-Azhar dan *Fii Zhilaalil Quran* sebab bercorak dakwah dan harokah, serta implementasinya dalam dakwah untuk mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode dakwah dalam penafsiran Q.S. An-Nahl:125?
2. Bagaimanakah bentuk implementasi Q.S. An-Nahl:125 pada program dakwah untuk mahasiswa yang ada di Masjid Salman ITB, Bandung?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui program dakwah untuk mahasiswa yang ada di Masjid Salman ITB, Bandung.
- b. Untuk mengetahui bentuk implementasi Q.S. An-Nahl: 125 dalam berdakwah dengan mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung.

¹⁵ M. Solahudin, Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Bayan*, No.2, 2016

¹⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, cet.1 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm.104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan karya ilmiah ini.
- b. Sebagai pengetahuan yang perlu disampaikan dalam pembelajaran kehidupan sosial masyarakat pada generasi muda baik di masyarakat maupun lingkungan akademik.
- c. Sebagai wawasan baru dalam pelaksanaan dakwah dimanapun. Sehingga ada pembaharuan dalam pendekatan pencapaian risalah kebaikan.
- d. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : KERANGKA TEORI

Pada bagian ini terdiri dari landasan teori dan tinjauan pustaka.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang berisi tentang bagaimana program dakwah untuk mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung serta bagaimana bentuk implementasi Q.S. An-Nahl:125 dalam berdakwah dengan mahasiswa di Masjid Salman ITB, Bandung.

Bab V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan terkait apa yang telah penulis paparkan dan beberapa saran terkait dalam masalah yang penulis dapatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teori

1. Dakwah

Pada penjelasan diatas sebelumnya, penulis sudah memaparkan pengertian dari rasul. Secara tidak langsung pengertian rasul merujuk pada aktivitas yang hari ini dinamakan dengan dakwah. Secara Bahasa dakwah berasal dari kosa kata Bahasa arab yaitu *da'a, yad'u da'awa* berarti meminta, panggilan, ajakan, seruan. Hal ini seperti didefinisikan dalam Al-Qur'an antara lain;

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku."¹⁷

Di dalam Al-Qur'an banyak menyebutkan kata yang sejenis tersebut. Dengan beragam kata dan tujuan seperti, dakwah yang memiliki arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan.¹⁸

Secara istilah, dakwah dapat dijelaskan sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan *bashirah*¹⁹ untuk meneliti jalan Allah dan *istiqomah* di jalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Beberapa ulama mendefinisikan dakwah dengan berbagai definisi seperti²⁰:

- a) Syekh Ali Makhfudh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* menuturkan bahwa dakwah adalah "Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, hlm.330-331.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media, 2004), hlm.4

¹⁹ Maksudnya adalah untuk menunjukkan bahwa dakwah harus dengan ilmu dan perencanaan yang baik.

²⁰ *Ibid*, hlm.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.”

- b) HSM Nasarudin Latif mendefenisikan dakwah adalah “Setiap usaha aktivitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islaminya.”
- c) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah ialah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.
- d) Bakhial Khauli memaparkan dakwah merupakan suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.²¹

a. Tujuan Dakwah dan Fungsi Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat²². Tujuan umum tersebut masih terlalu luas, sehingga dapat diturunkan lagi dengan berbagai tujuan lebih khusus seperti pada tatanan individu, kelompok maupun masyarakat secara luas.

Hal itu karena dakwah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan pengamalan keislaman seseorang. Karena itu tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran Islam. Inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok, dan masyarakat. Oleh sebab itu tujuan suatu dakwah memiliki karakteristik²³ yang dikerucutkan menjadi dua hal;

- a) Bersifat *suitable*, layak (*feasible*), luwes (fleksibel) dan bisa dipahami.
- b) Berdimensi waktu (*measurable time*)

²¹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media, 2003), hlm.7

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1983), hlm.51

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berlandaskan dua karakteristik itu, tujuan dakwah diturunkan dengan memperhatikan sisi individu, kelompok dan masyarakat²⁴. Sisi Individu tujuan dakwah terdiri atas; *pertama*, mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. *Kedua*, Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang Muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. *Ketiga*, wujud dari internalisasi itu ialah menjadikan seorang muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari²⁵.

Berbicara perihal individu tentunya tidak lepas dari kelompok dan masyarakat yang menjadi bagian individu itu. Sehingga perlu tujuan dakwah untuk lebih luas yakni kelompok dan masyarakat. Setidaknya ada empat hal yang menjadi tujuan dakwah untuk kelompok masyarakat;

- a) Meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan muslim dan non-muslim.
- b) Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat.
- c) Penguatan struktur social dan kelembagaan yang berbasiskan pada nilai-nilai Islam.
- d) Membangun kepedulian dan tanggung jawab social dalam membangun kesejahteraan umat manusia.²⁶

Selanjutnya ketika memahami tujuan dakwah, tidak lengkap rasanya jika tidak memahammi fungsi dari dakwah tersebut. Beragam pendapat perihal fungsi dari dakwah tersebut. Namun penulis merangkum tiga fungsi saja dari dakwah;

- a) Dakwah berfungsi menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat.
- b) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam hingga membangun peradaban manusia yang sesuai nilai Islam.

²⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm.51.

²⁵ *Ibid*, hlm.52.

²⁶ *Ibid*, hlm.54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dakwah berfungsi korektif yang bermakna meluruskan akhlak yang bengkok, *amar ma'ruf nahi munkar*.²⁷

Media dakwah

Media atau dalam istilah lain *wasilah* merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *ma'du*. Ada berbagai macam jenis wasilah yang disampaikan oleh beberapa ulama, misal; menurut Hamzah Ya'qub ada lima macam media dakwah, yaitu; lisan, tulisan, audio, visual, dan akhlak.²⁸

Selain metode serta media yang sudah dijelaskan diatas, ada suatu metode yang penulis rasa menjadi suatu hal baru dan perlu dilaksanakan. Metode dan media itu adalah *taghyi ijtima'i* yang bisa disebut dengan rekayasa sosial. Metode *taghyi ijtima'i* ialah suatu cara untuk mengubah kondisi masyarakat yang adanya ketimpangan ataupun menyimpang, salah dan buruk, sehingga menjadi kondisi masyarakat yang terarah, baik dan benar. Landasan metode ini terletak pada firman Allah berikut;

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”²⁹

Metode ini sebenarnya secara eksplisit juga sudah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad SAW. Selama 25 tahun waktu yang relatif singkat yang Rasulullah SAW lakukan menjadi sosok *agent of change* (agen perubah atau pelaku rekayasa sosial) dalam tatanan kehidupan masyarakat Makkah dan Madinah. Ada suatu ungkapan dari sahabat nabi yaitu Ja'far bin Abi Thalib

Kami adalah kaum jahiliyyah yang menyembah patung, memakan bangkai, mengerjakan perbuatan-perbuatan yang keji, memutuskan hubungan kekeluargaan, memusuhi tetangga, orang kuat kami menindas yang lemah. Demikianlah keadaan kami hingga Allah mengutus kepada kami seorang Rasul dari kalangan kami sendiri, yang kami kenal keturunan, kejujuran, amanah, dan kesuciannya.

²⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm.59

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm.120

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm.346



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Rasul tersebut mengajak kami untuk mengesakan Allah dan menyembah-Nya, meninggalkan batu-batu dan patung yang pernah kami dan nenek moyang kami jadikan sembah. Rasul itu menyuruh kami berkata benar, memelihara amanah,, menyambung hubungan kekeluargaan, menjaga hubungan tetangga dengan baik, menjauhi kejahatan dan pertumpahan darah. Rasul itu melarang kami dari perbuatan-perbuatan yang keji dan perkataan palsu, memakan harta anak yatim dan menuduh wanita yang suci.³⁰

2. Gambaran Umum Masjid Salman

a. Sejarah Masjid Salman ITB, Bandung

Technische Hoogeschool te Bandung atau yang dikenal dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berdiri jauh sebelum kemerdekaan. Didirikan tanggal 3 Juli 1920 langsung oleh otoritas saat itu yakni pemerintah Hindia Belanda. Pasca kemerdekaan, nama *Technische Hoogeschool te Bandung* dinasionalisasikan menjadi Institut Teknologi Bandung tanggal 2 Maret 1959. Bangunan awal pendirian tetap difungsikan dan sesuai dengan *master plan* yang ada. Uniknya, *master plan* pada pembangunan kampus cap gajah ini tidak memasukkan unsur bangunan keagamaan salah satunya Masjid.

Ketiadaannya bangunan keagamaan dalam perencanaan pembangunan kampus, mengakibatkan tidak adanya Masjid. Hal ini membuat para civitas akademika yang ingin melaksanakan salat, khususnya salat jumat mengalami kesulitan. Dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa dahulunya jika ingin salat secara berjamaah harus menempuh jalan sekitar 2,5 KM.³¹ Ketika seorang tamu dari keluarga dosen berkomentar, "*Teungteuingeun, sakola sakitu gedena teu aya masjid-masjid acan* (Sungguh terlalu, sekolah sebesar itu belum ada Masjid)." ketidakadanya tempat untuk sholat di kampus sebesar ini.³²

Alhasil beberapa dosen mulai mengajukan adanya tempat untuk salat secara berjamaah seperti salat jumat. Pengajuan itu membuahkan hasil dengan disediakan

³⁰ *Ibid*, hlm.121

³¹ Wawancara dengan M. Daris Al-Husna Manajer BMKA Salman, tanggal 27 Maret 2023

³² Jusair, "Masjid Salman ITB, Masjid Kampus Pertama di Perguruan Tinggi Negeri", *Bandung Bergerak*, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah ruangan di kampus untuk pelaksanaan salat jumat. Menariknya ruangan tersebut ketika siang digunakan untuk salat jumat, malam harinya difungsikan sebagai ruangan dansa (seperti yang kita lihat di film Rudy Habibie).³³



Gambar II. 1 Suasana Salat Jumat Pertama di ITB Tahun 1962³⁴

Tidak berhenti disitu, perjuangan beberapa dosen menyala kembali setelah diberikan ruangan tersebut. Beberapa dosen mencoba membuat rancangan masjid seperti apa hingga hal lainnya. Hingga terbentuklah pada tanggal 19 April 1960 terbentuk sebuah Panitia Masjid ITB yang diketuai oleh Hasan Babsel Soetanegara, seorang Mahasiswa ITB Departemen Elektro, yang menjadi Sekretaris Islamic Study Club pimpinan Azwar Anas.³⁵

Mulanya melakukan pengajuan pada Rektor, namun menemukan jalan buntu. Pada tanggal 3 November tahun 1960, panitia masjid itu menulis surat pada Presiden ITB waktu itu, R. Otong Kosasih. Isinya berupa permohonan mendirikan sebuah masjid di Jalan Ganeca di lahan seberang kampus ITB yang kebetulan dimanfaatkan sebagai ladang jagung oleh petani yang tergabung dalam Barisan Tani Indonesia, *onderbouw* Partai Komunis Indonesia. Surat ini dibalas oleh Presiden ITB pada tanggal 19 Oktober

³³ *Ibid*

³⁴ Dokumen YPM Salman ITB

³⁵ Yustiono dkk, *Salman ITB Melintas Sejarah Menuju Peradaban Islam Terpadu*, (Bandung: YPM Salman ITB, 2021), hlm. 9.

1960 yang menolak pembangunan masjid dengan alasan bahwa di tanah itu akan dibangun gedung Lembaga Afiliasi dan Penelitian Industri (LAPI) ITB.³⁶



Gambar II. 2 Ladang jagung yang menjadi cikal bakal Masjid Salman

Kemudian beberapa pengelola mengajukan pada alumni ITB sekaligus Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno. Pada hari Kamis tanggal 28 Mei 1964, Ketua Jajasan Pembina Masjid Salman ITB, T.M. Soelaiman beserta tiga orang dosen lain pada jam 7 pagi menghadap Presiden Soekarno di Istana Merdeka. Mereka diterima Bung Karno pada saat makan pagi di Istana Merdeka. Alhamdulillah, Bung Karno menyetujui rencana mereka, lalu menuliskan Acc Soek pada surat (gambar) permohonan persetujuan itu. Bung Karno kemudian menanyakan nama teknikus pembangun parit pada Perang Khandaq di zaman Rasulullah pada Menteri Agama Kiai Haji Saifuddin Zuhri yang juga hadir pada waktu itu. Setelah mendapatkan nama itu, beliau memberi nama “Salman” bagi masjid yang akan dibangun di ITB.

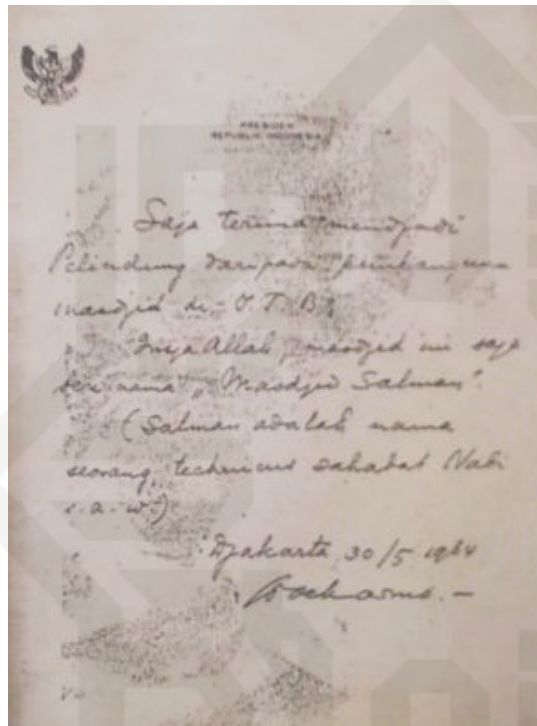
Sepulang dari Jakarta, di lokasi ladang jagung di depan kampus ITB kemudian dipasanglah sebuah papan pengumuman besar bertuliskan kurang lebih begini: “Dengan restu Bapak Presiden, Pemimpin Besar Revolusi Indonesia, di sini akan dibangun Masjid Salman ITB.” Lalu pada hari Jumat 29 Mei 1964, di Aula Barat ITB, diumumkanlah kepada para jamaah shalat Jumat mengenai keberhasilan tim itu.

³⁶ *Ibid*, hlm.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hari berikutnya, 30 Mei 1964, Bung Karno mengirim surat resmi dengan kop kepresidenan yang menyatakan kesediaannya menjadi pelindung pembangunan masjid di ITB. Isi surat itu selengkapnya adalah: “Saya terima menjadi Pelindung daripada pembangunan masjid di ITB. Insya Allah, masjid ini saya beri nama ‘MASDJID SALMAN’. (Salman adalah nama seorang teknikus sahabat Nabi SAW.) Jakarta, 30 Mei 1964. Soekarno”³⁷



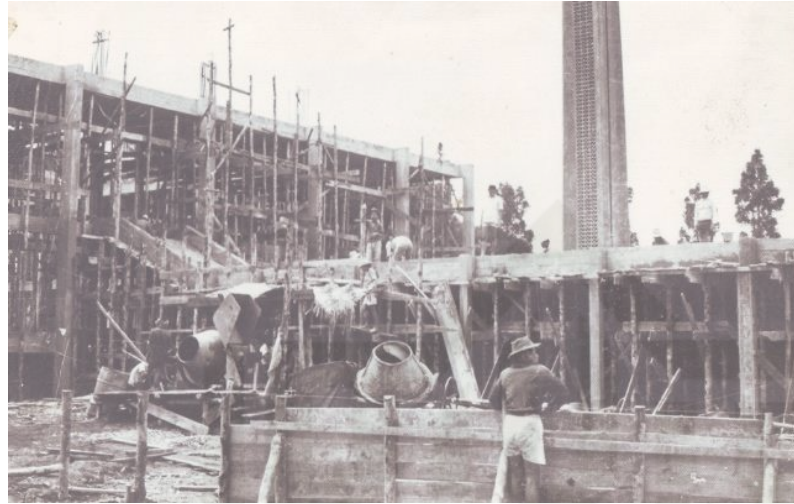
Gambar II. 3 Surat Persetujuan Bung Karno³⁸

Hasilnya Ir. Soekarno langsung menerima bahkan langsung memberikan nama Masjid tersebut yaitu SALMAN. Nama SALMAN dipilih menyimbolkan sebuah teknokrat. Sejarah mencatat bahwa Salman Al-Farisi merupakan seorang sahabat yang memberikan ide teknologi dalam peperangan. Strategi membangun parit mencatat sebagai hasil pemikiran yang membuat pasukan muslim tanpa bertumpah darah.

³⁷ *Ibid*, hlm.15.

³⁸ *Ibid*, hlm.16

Semangat inilah yang ingin Bung Karno titipkan pada masjid kampus kebanggaan ITB ini.³⁹



Gambar II. 4 suasana pembangunan awal Masjid Salman ITB⁴⁰

b. Visi-Misi, Nilai, dan Struktur Kepengurusan Masjid Salman ITB
Dengan semangat peloporan dalam historis Masjid Salman, menjadikan landasan pengurus memasang visi besar yaitu **“Menjadi Masjid Kampus Mandiri Pelopor Pembangunan Peradaban Islam.”**



Gambar II. 5 Visi Masjid Salman ITB⁴¹

³⁹ Wawancara dengan M. Daris Al-Husna Manajer BMKA Salman, tanggal 27 Maret 2023

⁴⁰ Dokumen YPM Salman ITB

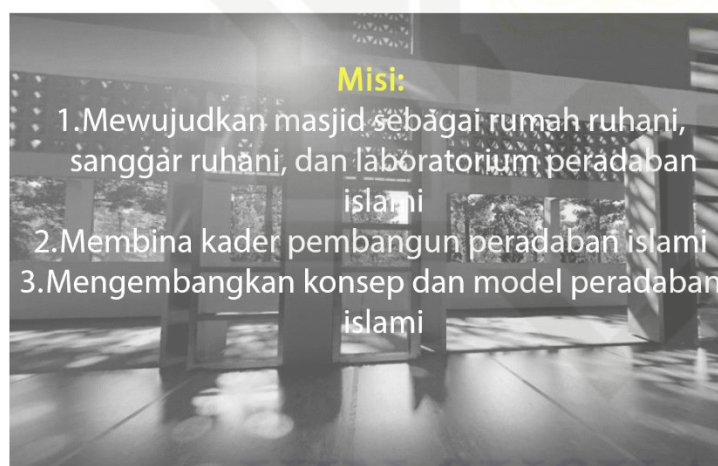
⁴¹ Dokumen BMKA Salman ITB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi besar itu memiliki turunan yang menjadi empat target besar bagi masjid Salman yaitu:

1. Masjid Kampus; yang berarti memfasilitasi para mahasiswa, dosen ataupun masyarakat di sekitar Masjid Salman ITB. Menurut Kang Daris pun, sekitar ini juga bermakna lebih luas, tergantung diameter sendiri, bisa satu Indonesia bahkan satu semesta sehingga mempunyai kebermanfaatan yang luas.⁴²
2. Mandiri; Masjid Salman menegaskan sejak awal berdiri menjadi masjid yang melayani siapapun tanpa berafiliasi (tidak bergantung) dengan pihak manapun. Bahkan ketika awal pendirian, Masjid Salman tidak menerima bantuan pemerintah orde baru yang mengeluarkan syarat untuk meletakkan burung garuda diatas masjid.
3. Pelopor; Berangkat dari permasalahan Indonesia yang kompleks dan rasanya tidak bisa diselesaikan sendiri, Masjid Salam bertekad menjadi raga yang mengembangkan para kader (aktivis Salman) dan model dakwah.
4. Peradaban Islam; Hingga pada akhirnya sekitar Masjid Salman terasa kebermanfaatannya bahkan menunjukkan inilah Islam *rahmatat lil 'aalamiin*.



Gambar II. 6 Misi Masjid Salman ITB⁴³

⁴² Wawancara dengan M. Daris Al-Husna Manajer BMKA Salman, tanggal 27 Maret 2023

⁴³ Dokumen BMKA Salman ITB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam pelaksanaan di lapangan, Masjid Salman menurunkan langkah-langkah dalam mencapai visi besar menjadi tiga misi, yaitu;

1. Mewujudkan masjid sebagai rumah ruhani, sanggar ruhani, dan laboratorium peradaban islami.
2. Membina kader pembangun peradaban islami.
3. Mengembangkan konsep dan model peradaban islami.

Tiga misi diatas menjadi sangat penting untuk meletakkan dasar bahwa masjid kampus memiliki peranan penting untuk mencetak pemimpin di masa depan. Hal ini juga diungkapkan oleh Prof Hermawan selaku Pembina YPM Salman ITB. Menurutnya, kegiatan dakwah di masjid kampus ditujukan untuk terciptanya pemimpin di masa depan dari kalangan mahasiswa yang tercipta dari Masjid bukan dari kalangan korupsi.⁴⁴ “Masjid kampus itu pastinya akan memiliki banyak mahasiswa sebagai jamaah, dan mahasiswa itu suatu saat akan menjadi pemimpin. Jangan sampai suatu saat pemimpin dihasilkan dari orang korupsi, orang yang mengeruk kekayaan negara dan lainnya,” ungkap pria yang akrab disapa Mas Her tersebut.

Selanjutnya demi menjaga visi-misi yang ada, Masjid Salman memberikan “rambu-rambu” untuk para kadernya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yaitu, 7 Nilai Salman yang terdiri dari:

1. Merdeka
2. Jujur
3. Hanif
4. Sabar dan Syukur
5. Kerjasama
6. *Rahmatan lil alamin*
7. Ihsan

⁴⁴ Wawancara dengan Hermawan Kresno Dipojono, Pembina YPM Salman ITB dan AMKI pada tanggal 30 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

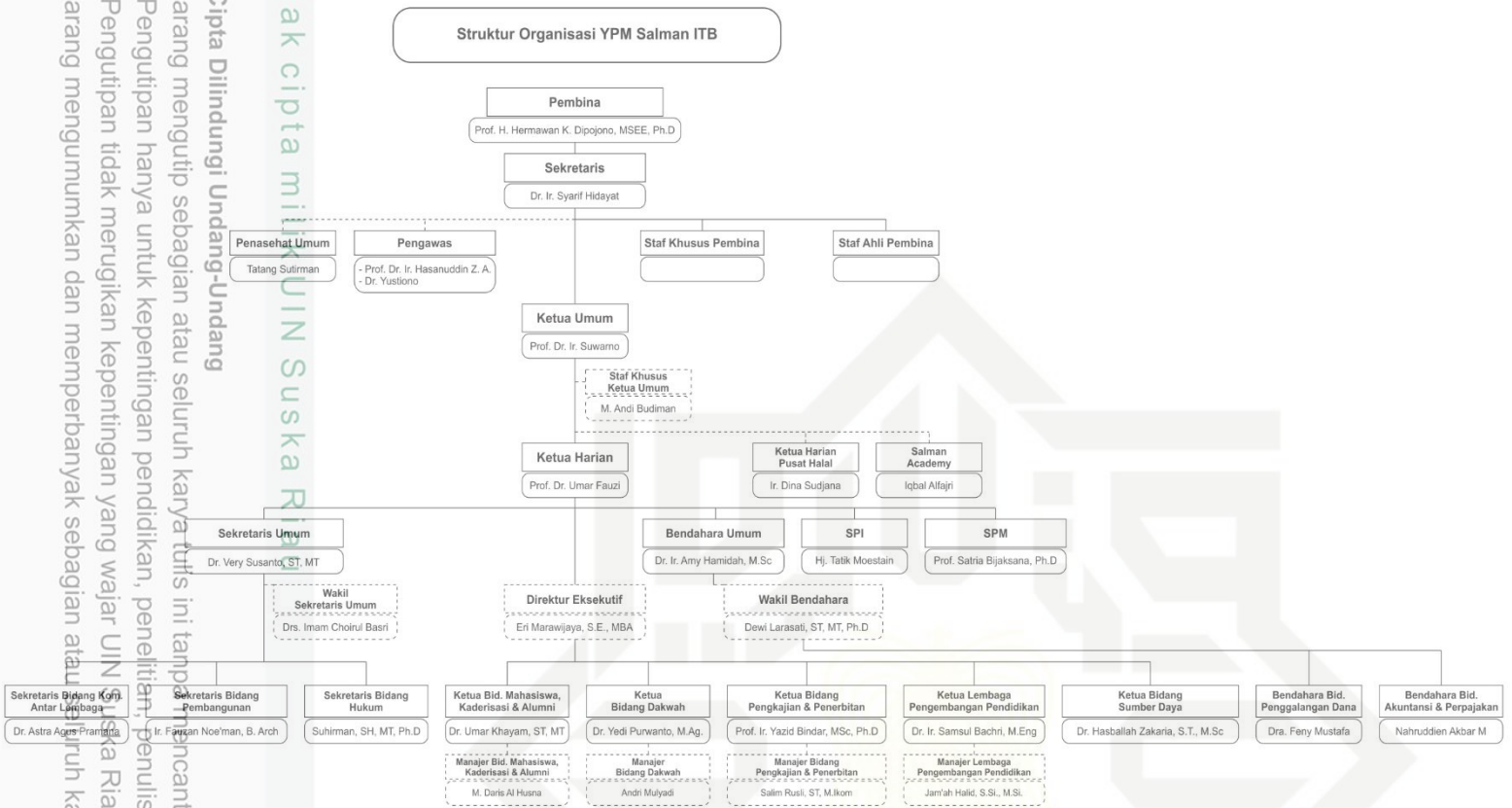
Dalam praktik di lapangan nilai-nilai ini diselipkan dalam program pengunggahan (fase pertama) di Masjid Salman ITB yaitu Salman Spiritual Camp (SSC) dan Latihan Mujtahid Dakwah (LMD). Ketika diselipkan dalam program dakwah, nilai-nilai itu terinternalisasi dan menjadi suatu kebiasaan. Kang Lukman salah satu alumni program tersebut menyebutkan, dirinya berani *speak up* karena ada keresahan di dalam diri. Baginya nilai merdeka bermakna bahwa kita tidak perlu takut dengan orang lain, hanya Allah lah yang perlu ditakuti.⁴⁵

Dalam mengatur keberlanjutan organisasi, Masjid Salman ITB terus melakukan pergantian kepengurusan dalam setiap periode. Berikut ini struktur kepengurusan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB.

⁴⁵ Wawancara dengan Kang Lukman, Komandan lapangan program LMD batch 217 pada tanggal 1 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. 7 Struktur YPM Salman ITB terbaru⁴⁶

Demi kebermanfaatan yang luas bagi sekitar Masjid Salman, YPM Salman membagi berbagai bidang-bidang seperti:

- a. Bidang mahasiswa, kaderisasi, dan alumni; bidang yang memfasilitasi kegiatan dakwah pada lingkup mahasiswa.
- b. Bidang dakwah; bidang yang memfasilitasi kegiatan dakwah di luar kegiatan mahasiswa (jamaah umum, civitas akademika, masyarakat).
- c. Bidang pengkajian dan penerbitan; bidang yang memfasilitasi pada lingkup kajian keilmiahan dan penerbitan buku.
- d. Bidang lembaga pengembangan pendidikan; bidang yang *concern* pada pengembangan pendidikan terutama pendidikan dasar dan menengah.

⁴⁶ Arsip YPM Salman ITB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bidang sumber daya; bidang yang fokus dalam hal kelola asset.
- f. Pusat Halal Salma; bidang yang fokus dalam pengkajian riset halal, dan menjadi layanan halal bagi masyarakat bila perlu pengecekan status kehalalan.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang mahasiswa, kaderisasi, dan alumni;

YPM SALMAN ITB



Gambar II. 8 Bidang-Bidang di YPM Salman (fokus pada BMKA)⁴⁷

c. Unit-Unit Mahasiswa di Masjid Salman ITB

Sejak tahun 1974 hingga sekaerang, berbagai macam unit-unit muncul untuk melayani mahasiswa dan aktualisasi diri yaitu;⁴⁸



Gambar II. 9 Unit-Unit di Masjid Salman⁴⁹

⁴⁷ Arsip BMKA Salman ITB

⁴⁸ Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, "Unit-Unit di Masjid Salman," dikutip dari <https://salmanitb.com>. pada hari sabtu 09 Juni 2023.

⁴⁹ Arsip BMKA Salman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II. 10 Unit-Unit di Masjid Salman (2)⁵⁰

- a. Salman Entrepreneur Club (SEC); SEC merupakan unit yang mewadahi kaderisasi dan membangun aliansi strategis entrepreneur.⁵¹
- b. REKLAMASA; Rumah dan inkubator jiwa bermain untuk akselerasi pribadi kreatif dan spritualitatif.
- c. Pusat Teknologi Tepat Guna (Pustena); Wadah untuk mengkaji dan menerapkan teknologi tepat guna.
- d. AKSARA; Unit literasi dengan kegiatan bedah buku, diskusi tematik, diskusi buku fiksi, klub menulis dan newsletter.
- e. Pembinaan Anak-Anak Salman (PAS); Unit mahasiswa yang menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak secara kreatif.
- f. Korps Relawan Salman (KORSA); Bergerak dalam bidang tanggap bencana, kerelawanan, dan pemberdayaan.
- g. Majelis Ta'lim Salman (MATA); Unit mahasiswa pencetak kader penebar nilai-nilai keislaman yang alim dan faqih.
- h. Keluarga Remaja Islam Salman (KARISMA); Unit mahasiswa yang bergerak dalam pembinaan remaja Bandung.

⁵⁰ Arsip BMKA Salman ITB

⁵¹ *Unit-unit Salman*, dikutip dari *salmanitb.com*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat berbagai penelitian yang sudah dan pernah dilaksanakan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Rizal Mahri dalam penelitiannya yang dimuat pada jurnal dakwah berjudul *Dakwah Kampus Berbasis Riset*. Dalam penelitian ini berfokus pada implementasi dakwah islamiah di lingkup perguruan tinggi dengan basis ilmiah yang berfungsi sebagai justifikasi, komplementasi, induktifikasi, dan verifikasi dari Al-Qur'an dan hadis. Cakupan riset dari penelitian ini ialah masalah keagamaan, gejala-gejala keagamaan maupun sains. Dakwah kampus berbasis pada varian dakwah kampus yang menggabungkan wahyu Tuhan dengan temuan manusia (ilmu-ilmu holistik integralistik).⁵³ Perbedaan dengan penelitian ini ialah secara fokus permasalahan sangat jauh berbeda, pada jurnal karya Rizal Mahri hanya fokus pada dakwah islamiah di kampus dengan basis ilmiah tanpa menyebutkan subjek secara jelas

⁵² Kaderisasi Salman ITB, "Unit NAMIL", dikutip dari <https://kaderisasisalmanitb.com> pada hari Sabtu 9 Juni 2023 pukul 22.00

⁵³ Rizal Mahri, *Dakwah Kampus Berbasis Riset*, *Jurnal Dakwah*, Vol.XIV, No.1, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(lebih general). Sedangkan penelitian penulis menitikberatkan yang terjadi di Masjid Salman ITB, Bandung.

2. Muhammad Iqbal Al-Surur dalam penelitiannya berjudul *Dakwah Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir Khawathir Asy-Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar)*. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kedua tafsir tersebut mengemukakan dakwah adalah hal wajib. Keduanya juga sepakat bahwa pekerjaan paling mulia adalah dakwah. Penelitian ini juga memaparkan bahwa setiap individu wajib menyampaikan dakwah dengan kapasitas masing-masing serta memiliki kelompok agar kuat dan terorganisir. Kemudian penelitian ini mengingatkan bahwa perlunya seorang pendakwah menjadi suri tauladan yang baik, istiqomah dalam dakwah serta mengusulkan adanya akademi dakwah agar munculnya pendakwah yang sesuai klasifikasi pada tafsir tersebut.⁵⁴ Perbedaan yang mendasar dengan penelitian penulis ialah jurnal Muhammad Iqbal Al-Surur hanya menggali dakwah secara kontekstual dengan membandingkan dua kitab tafsir, sedangkan penelitian penulis pengertian kontekstual hanya sebagai landasan bukan hasil yang dicari, hasil didapatkan dari lapangan atau objek penelitian yang ada.
3. Anik Farida dalam penelitiannya yang diterbitkan pada Jurnal Multikultural dan Multireligius pada tahun 2014 yang berjudul "*Islamisasi Sains dan Sainifikasi Islam*": *Model Manajemen Pemberdayaan di Masjid Salman ITB Bandung*. Penelitian ini menjelaskan secara *gamblang* fungsi dari Masjid Salman ITB tersebut. Beberapa program sebagai hasil dari fungsi Masjid Salma ITB juga dideskripsikan secara jelas. Bahkan dalam penelitian ini memberikan nilai bahwa Masjid Salman ITB hadir untuk berdakwah dengan ukuran perubahan *mindset*, *world view*, dan upaya menghasilkan ilmuan dan teknokrat yang tidak mengeksploitasi alam seperti pada sains dan teknologi yang sekuler, tetapi mereka

⁵⁴ Muhammad Iqbal Al-Surur, *Dakwah Dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Antara Tafsir Khawathir Asy-Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, (Jakarta, Institut PTIQ, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menjadi teknokrat yang mempertimbangkan fungsi *khalifah filardhi* sebagai pemelihara alam semesta.⁵⁵ Perbedaan mendasar dari jurnal karya Anik Farida dengan penelitian penulis ialah fokus penelitian. Pada jurnal Anik Farida berfokus pada program dan fungsi dari Masjid Salman ITB secara utuh, sedangkan penelitian penulis berfokus pada program dakwah terhadap mahasiswa di Masjid Salman ITB.

4. Siti Maryam dalam penelitiannya yang berjudul *Masjid Kampus Sebagai Kaderisasi Islami (Perspektif Sosiologis Terhadap Aktifitas Masjid Salman ITB dalam Berdakwah)* mengungkapkan bahwa Masjid Salman ITB memiliki Yayasan Pengurus Masjid (YPM) Salman ITB yang memiliki peran besar dalam pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan. Penelitian ini juga memaparkan program perdana yang dilaksanakan Masjid Salman ITB yaitu Latihan Mujahid Dakwah (LMD). Kemudian program terus berkembang bukan hanya mengasah kapasitas para jemaah yang notabene banyak mahasiswa, namun juga memberikan berbagai pelayanan dan program yang menunjukkan dakwah bukan hanya sekedar di mimbar lebih dari itu yaitu; ekonomi, sosial, pendidikan. Hal itu yang dibutuhkan oleh lingkungan masa kini sebagai deviasi sosial..⁵⁶ Perbedaan yang sangat terlihat dari jurnal karya Siti Maryam dengan penulis ialah landasan penelitian yang mana Siti Maryam hanya berfokus pada kaderisasi Islam di aktivitas Masjid Salman ITB, sedangkan penulis mengulik implementasi dari Q.S. An-Nahl: 125 yang ada di Masjid Salman ITB.
5. Qaharuddin Tahir dan kawan-kawan dalam penelitiannya yang berjudul *Masjid Kampus Sebagai Media Komunikasi Aktivistis Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa* memaparkan keterkaitan antara aktivitas dakwah dan penggunaan masjid kampus sebagai media komunikasi terhadap pembentukan

⁵⁵ Anik Farida, "Islamisasi Sains dan Saintifikasi Islam": Model Manajemen Pemberdayaan di Masjid Salman ITB Bandung, *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol.13, No.1, April 2014.

⁵⁶ Siti Maryam, *Masjid Kampus Sebagai Kaderisasi Islami (Perspektif Sosiologis Terhadap Aktifitas Masjid Salman ITB dalam Berdakwah)*, *digital library UIN Sunan Gunung Djati*, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter mahasiswa dan bagaimana karakter mahasiswa yang dibentuk dan dibina melalui aktivitas dakwah yang menggunakan masjid sebagai media komunikasi.⁵⁷

Perbedaan mendasar dari jurnal karya Qaharuddin Tahir dengan peneliti ialah subjek dan objek penelitian. Pada karya Qaharuddin Tahir subjeknya hanya masjid kampus (berarti masih umum) dengan objek pada komunikasi aktivis dakwah, sedangkan peneliti secara subjek ialah implementasi ayat dengan objek Masjid Salman ITB, Bandung.

6. Afa Afina Yafshil dalam penelitiannya berjudul *Implementasi Dakwah Tamkin Berbasis Masjid dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia (Studi Komparatif pada Program Salman Spirtual Camp (SSC) Masjid Salman ITB dan Duta Transformasi Insasi (DTI) Masjid Daarut Tauhiid)* memaparkan soal pengembangan sumber daya manusia pada program SSC Masjid Salman ITB dan DTI Masjid Daarut Tauhiid. Kemudian dalam paparan ini membandingkan antara dua program tersebut yang mana adakah persamaan atau perbedaan antar program⁵⁸. Perbedaan dari penelitian Afa Afina dengan peneliti adalah fokus penelitian yang tertera yaitu membandingkan program pada Masjid Salman ITB dengan Masjid Daarut Tauhiid. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada penafsiran Q.S. An-Nahl: 125 tentang metode dakwah, lalu berbagai program dakwah untuk mahasiswa di Masjid Salman ITB yang kemudian melihat implementasi dari Q.S. An-Nahl: 125 pada program dakwah tersebut.
7. A.M. Isnatulloh dalam artikel berjudul *Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran HAMKA terhadap Q.S. An-Nahl: 125)* yang menjelaskan metode-metode dakwah dalam Al-Quran pada Q.S. An-Nahl: 125. Kemudian dalam

⁵⁷ Qaharuddin Tahar dkk, "Masjid Kampus Sebagai Media Komunikasi Aktivis Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol.3, No.3, Juli 2014.

⁵⁸ Afa Afina Yafshil, *Implementasi Dakwah Tamkin Berbasis Masjid dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia (Studi Komparatif pada Program Salman Spirtual Camp (SSC) Masjid Salman ITB dan Duta Transformasi Insasi (DTI) Masjid Daarut Tauhiid)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2019)

menafsirkan A.M. Isnatulloh menggunakan pendapat buya HAMKA⁵⁹. Perbedaan mendasar dari artikel A.M. Isnatulloh dengan peneliti ialah pemakaian tafsir dalam menemukan pemaknaan metode dakwah. Jika A.M. Isnatulloh hanya fokus pada HAMKA, peneliti menggunakan dua tafsir yaitu tafsir HAMKA dan Sayyid Quthub.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁹ A.M. Isnatulloh, “Metode Dakwah Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran HAMKA terhadap Q. An-Nahl: 125)”, *Jurnal Lentera*, Vol. IXX, No.2, Desember 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka dan lapangan (*mixed research*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah pendekatan yang memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman individu seseorang.

B. Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta dan studi literatur yaitu sesuatu yang cara yang dilakukan dalam memperoleh data dalam mempelajari berbagai macam sumber bacaan seperti referensi, buku-buku literatur, artikel, jurnal-jurnal penelitian. Selain itu, sumber data dapat diraih melalui cara observasi, wawancara dan kuesioner.⁶⁰

Selain data literatur, peneliti juga memerlukan data yang terjadi lapangan untuk mendapatkan informasi terbaru. Maka peneliti butuh informan peneliti sebagai sumber data. Informan penelitian ini ialah mahasiswa ITB yang mengikuti program di Masjid Salman, mahasiswa bukan ITB yang mengikuti program Masjid Salman. Kemudian beberapa alumni yang mengikuti program Masjid Salman serta para pengurus Yayasan Pembinaan Masjid Salman ITB, Bandung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan Masjid Salman ITB, Bandung serta kantor Yayasan Pembinaan Masjid Salman ITB, Bandung. Lokasi ini berada di Jl. Ganesa No.7, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblog, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini pun dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2023 hingga 30 Maret 2023.

⁶⁰ Suwartono, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2014), hlm.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Key Informan

Key Informan merupakan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi *key Informan* adalah Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Bandung pada subbidang Badan Mahasiswa, Kaderisasi, dan Alumni (BMKA). Beberapa orang *key informan* atau responden dalam penelitian ini adalah;

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Hermawan Kresno Dipojono	Pembina YPM Salman ITB
2.	Dr. Ir. Syarif Hidayat	Pembina YPM Salman ITB
3.	Kang Daris Al-Husna, ST	Manajer BMKA Salman ITB
4.	Kang Vieri M Naufal, ST	Asisten Manajer Media Salman
5.	Muhammad Danan Akira	KOC LMD 217
6.	Kang Yasir	SC LMD 217
7.	Indah	Panitia Divisi Lapangan LMD 217
8.	Nina Karlina	Asisten Manajer BMKA Salman
9.	Syifa	Kepala Divisi Konsumsi LMD 217
10.	Syaifan	Kepala Divisi Lapangan LMD 218
11.	Lukman	DANLAP LMD 217
12.	T-S	Peserta SSC 32
13.	T-I-N	Peserta SSC 27
14.	Diyani Ayu Karimizzah	Staff INVENTRA
15.	Rijal	Peserta KOMPROF (Intelektual Muda <i>batch</i> 10)
16.	Hareyzia Rayhan Fadhli	Peserta KOMPROF (<i>School of Society batch</i> 10)
17.	Dhiwa	Peserta Asrama Salman
18.	Dini	Peserta APRS
19.	Fauzi	Panitia P3RI Salman
20.	Zaky Musthofa Zuhad	Alumni aktivis Salman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris⁶¹. Kegiatan memperoleh data ini, peneliti langsung berada di kegiatan dakwah di Masjid Salman ITB, Bandung yaitu Latihan Mujtahid Dakwah (LMD) *batch* 217. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, terdapat perilaku yang sangat berbeda dari jamaah (khususnya mahasiswa yang ada di Masjid Salman).

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian⁶². Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang berkegiatan di Masjid Salman ITB, seperti; pembina yayasan, pengurus yayasan bidang kemahasiswaan hingga mahasiswa yang berkegiatan di program Masjid Salman ITB Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan. Dokumen juga bisa berbentuk gambar atau karya monumental dari seseorang, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, patung, film,

⁶¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal Taqaddum*, Vol.2, No. 1, Juli 2016, hlm.26.

⁶² Mita Rozalia, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2, Februari 2015, hlm.71.



dan lain-lain. Peneliti mengambil beberapa momen dalam kegiatan dakwah di Masjid Salman ITB yang peneliti abadikan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan dua analisa yaitu; pertama analisa tahlili terkait penafsiran Q.S. An-Nahl:125. Kedua, data-data yang dibutuhkan, peneliti dapatkan di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data tersebut didapatkan, maka peneliti melakukan analisa berdasarkan teori Miles dan Huberman yaitu adanya hubungan interaktif antara pengumpulan data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data dan memunculkan reduksi data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-memilah data dalam dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, Januari-Juni 2018, hlm. 83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Q.S. An-Nahl ayat 125 secara jelas menjelaskan metode atau cara dalam berdakwah mulai dari hikmah, *mau'izhah hasanah* dan *wa jadhilhum billati hiya ahsan*. Akan tetapi memaknai ayat tersebut tidak hanya sampai disitu. Dengan meninjau penafsiran yang bercorak *da'wah wa harokah* yakni tafsir *Fii Zhilalil Quran* dan tafsir Al-Azhar terdapat tiga hal tentang dakwah pada ayat tersebut; Pertama, bahwa dakwah adalah seruan atau perintah bagi semua orang untuk kembali kepada jalan Allah. Kedua, kata perintah “seru, ajaklah” disambung dengan kata *rabb* yang dapat dimaknai sebagai materi seseorang bahwa orang-orang diajak untuk kepada Allah. Ketiga, dari metode yang Allah sebutkan ialah suatu proses dalam berdakwah. Maka secara jelas ayat ini menerangkan metode dakwah yang tiga hal tersebut dan kepada akses materi serta *output*/manfaat dari dakwah tersebut.

Kemudian dari penafsiran tersebut, melihat kembali program dakwah untuk mahasiswa di Masjid Salman ITB. Pada awal pendirian hingga saat ini program dakwah yang sangat *impactful* ialah Latihan Mujahid Dakwah yang memberikan seseorang *insight* baru terutama perihal tauhid sehingga keberanian untuk tetap memperjuangkan nilai-nilai Islam di kala itu tumbuh cukup pesat dan secara langsung. Kini perjuangan itu berlanjut dengan mengambil porsi masing-masing di bidang dikuasai sehingga profil seorang kader Salman ialah muslim professional yang kuat tauhidnya. Kemudian perjalanan Masjid Salman terus berlanjut dan banyak melakukan bertransformasi dengan konsep dan program yang tujuannya satu yaitu melayani kebutuhan jamaah khususnya mahasiswa sehingga nantinya mereka akan tersentuh untuk ikut melayani dan tergabung dengan dakwah di Masjid Salman.

Berbagai program yang dibungkus dengan nilai-nilai yang terpatri di Masjid Salman sebenarnya sangat mengimplementasi dasar-dasar dakwah yang ada di Q.S.



An-Nahl: 125. Beberapa hal yang penulis simpulkan terdapat tiga aspek besar atas implementasi ayat tersebut yaitu:

1. Aspek materi; secara materi yang disajikan pada berbagai program dakwah di Masjid Salman utamanya adalah pada masalah tauhid yang diturunkan dengan poin/kualitas spiritual. Hal ini secara tidak langsung sama dengan ayat An-Nahl: 125 yang ditujukan untuk kembali ke jalan Allah yang berarti tauhidnya dikenalkan.
2. Aspek proses dakwah; secara proses yang digambarkan oleh Allah SWT di ayat itu adalah hikmah, pengajaran yang baik, dan berbantah-bantah dengan baik yang secara tidak langsung terjadi pada beberapa proses di kegiatan di Masjid Salman seperti hikmah yang ditunjukkan dengan sikap yang penuh kebijaksanaan para panitia, dan peserta langsung mempraktikkan. Proses pengajaran yang baik dimulai dengan materi-materi yang mudah dipahami dan pembahasan yang dibutuhkan, hingga pada proses ketika mereka memiliki ilmu masing-masing mereka siap berdiskusi dengan baik dan tentunya dengan ilmu.
3. Aspek *output*/Manfaat; Dalam ayat ini, Allah SWT menutup dengan dua pilihan orang tersesat atau mendapatkan petunjuk. Praktiknya seseorang yang sudah mengikuti proses dan mendapatkan materi memiliki rasa untuk menolong, berkontribusi untuk mengajak orang lain untuk terus gabung. Walaupun begitu Masjid Salman tetap memberikan pelayanan kepada semua jamaah, akan tetapi tidak semua yang tersentuh untuk langsung gabung di kaderisasi Salman.

B. Saran

Dalam penelitian kali ini masih banyak topik yang saling berkaitan dan patut digali lebih dalam agar pembaca dan para akademisi mendapatkan cakrawala baru perihal Masjid Salman seperti tema aqidah hingga pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu besar harapan penulis, topik ini tidak berhenti pada pembahasan penafsiran ayat dan implementasi dari ayat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Surur, Muhammad Iqbal. 2019. “Dakwah Dalam Al-Qur’an (Kajian Komparatif Antara Tafsir Khawathir Asy-Sya’rawi dan Tafsir Al-Azhar). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin. Institut PTIQ, Jakarta.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2010. *Tips efektif aplikasi KTSP di Sekolah*, Bening, Jogjakarta.
- Badriyah, Siti. “Ciri-Ciri Kalimat Perintah dan Contoh Kalimat Perintah” dalam <https://www.gramedia.com/literasi/kalimat-perintah/> diakses pada Rabu tanggal 05 Juli 2023 pukul 09.06 WIB.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Eriani Soprian Nurjannah, dkk. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pelatihan Kaderisasi Dasar SSC (Salman Spiritual Camp) di Masjid Salman ITB, Bandung *Conference Series: Islamic Education*, Vol.3, No.1, Januari 2023, hlm.40-59
- Farida, Anik. 2014 . “ “Islamisasi Sains dan Sainifikasi Islam”: Model Manajemen Pemberdayaan di Masjid Salman ITB Bandung”. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*, Vol.13, No.1. hlm. 36-51.
- Garaika dan Darmanah. 2019 *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- HAMKA. 2015 *Tafsir Al-Azhar Jilid V*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hasanah, Hasyim. 2016 “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)”. *Jurnal Taqaddum*, Vol.2. No. 1, hlm. 21-46
- Jusair. “Masjid Salman ITB, Masjid Kampus Pertama di Perguruan Tinggi Negeri” dalam <https://bandungbergerak.id/detail/2460/masjid-salman-itb-masjid-kampus-pertama-di-perguruan-tinggi-negeri> diakses pada Kamis 25 Mei 2023 pukul 14.00 WIB.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Jakarta: LPMQ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaderisasi Salman ITB,. “Unit NAMIL” dalam <https://kaderisasisalmanitb.com> diakses hari Sabtu 9 Juni 2023 pukul 22.00 WIB.

Kaderisasi Salman ITB.“Alur Kaderisasi” dalam <https://kaderisasisalmanitb.com> diakses pada Sabtu 9 Juni 2023 pukul 22.00 WIB.

Kaderisasi Salman ITB. “INVENTRA”. dalam <https://instagram.com/@kaderisasisalmanitb> pada Sabtu 9 Juni 2023 pukul 22.00 WIB.

INVENTRA Salman ITB. “Apa itu INVENTRA” dalam <https://inventra.salmanitb.com> diakses pada Selasa 04 Juli 2023 pukul 13.00 WIB.

Isnatulloh , A.M.. 2015 “Metode Dakwah Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran HAMKA terhadap Q.S. An-Nahl: 125)”. *Jurnal Lentera*. Vol. IXX. No.2. Hlm. 155-169.

Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Mahri, Rizal. 2013. “Dakwah Kampus Berbasis Riset”. *Jurnal Dakwah*. Vol.XIV. No.1. hlm. 51-77

Maryam, Siti. 2017. “Masjid Kampus Sebagai Kaderisasi Islami (Perspektif Sosiologis Terhadap Aktifitas Masjid Salman ITB dalam Berdakwah)”. *Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati*. hlm. 1-12.

Quthub, Sayyid. 2000. *Tafsir fi Zhilalil Qur’an: Di bawah Naungan Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa

Rozalia, Mita. 2015. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol.11, No.2. hlm. 71-79.

Siswanto, Joko. *Kamus Lengkap 200 Juta*. Jakarta: Rineka Cipta

Subarsono. 2009. *Analisis Kebijakan Public*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Sulaiman, Umar. 2018. *Pengantar Studi Akidah Islam, cet.1*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarton. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syukir, Asmuni. 1983 *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Tahar, Qaharuddin dkk. 2014. “Masjid Kampus Sebagai Media Komunikasi Aktivistik Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa”. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol.3. No.3. hlm. 186-192.
- Wawancara dengan M. Daris Al-Husna, Manajer BMKA Salman, tanggal 27 Maret 2023.
- Wawancara dengan Hermawan Kresno Dipojono, Pembina YPM Salman ITB dan AMKI, pada tanggal 30 Maret 2023.
- Wawancara dengan Lukman, Komandan lapangan program LMD batch 217 pada tanggal 1 Juni 2023.
- Wawancara Indah, Mahasiswa asal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tanggal 30 Mei 2023.
- Wawancara dengan Vieri M Naufal, asisten manajer media Salman, pada hari Kamis 1 Juni 2023.
- Wawancara dengan M. Akira, Ketua *operating comitte* LMD 217, pada hari Rabu 26 Mei 2023.
- Wawancara dengan Syifa, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pada hari Kamis 1 Juni 2023.
- Wawancara dengan mahasiswi, inisial T-S, peserta SSC 32, pada hari Kamis 1 Juni 2023.
- Wawancara dengan mahasiswi, inisial T-I-N, peserta SSC 27, pada hari selasa 29 Mei 2023.
- Wawancara dengan Syifa, Mahasiswa UIN Bandung, pada hari kamis 1 Juni 2023.
- Wawancara dengan Kang Syaifan, kepala divisi lapangan LMD 218, pada hari 30 Mei 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Lukman peserta LMD 217 asal UNS, pada hari Kamis, 23 Maret 2023.

Wawancara dengan Diyani, Staff INVENTRA, pada hari Rabu 05 Juli 2023.

Yafshil, Afa Afina. 2019. Implementasi Dakwah Tamkin Berbasis Masjid dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia (Studi Komparatif pada Program Salman Spirtual Camp (SSC) Masjid Salman ITB dan Duta Transformasi Insasi (DTI) Masjid Daarut Tauhiid). *Skripsi Fakultas Ushuluddin*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, "Sejarah Masjid Salman ITB Bandung," *Salmanitb.Com*.

Yustiono, dkk. 2021. *Salman ITB Melintas Sejarah Menuju Peradaban Islam Terpadu*. Bandung: YPM Salman ITB.



BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Ichza Naufal
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta / 13 Maret 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Suka Karya Perumahan Puri Indah Kualu
 No. Telp/HP : 082283169262
 Nama Orang Tua : (Ayah) Yusdi Ichwan
 (Ibu) Zulfa

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 181 Pekanbaru : Lulus Tahun 2013
 SMP : SMPN 34 Pekanbaru : Lulus Tahun 2016
 SMA : SMAN 12 Pekanbaru : Lulus Tahun 2019
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Kepala divisi hubungan dan masyarakat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2020)
2. Presiden Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru (BIRRU) (2020-2022)
3. Menteri Luar Kampus Forum Mahasiswa Bidikmisi (FORMADIKSI) UIN Suska Riau (2022-2023)

KARYA ILMIAH:

- Pengaruh Penyampaian Ayat Al-Quran Pada Training Berbasis Teknologi Visual Audio Kinestetik di ESQ Leadership (Proceedings Ushuluddin International Students Conference/UINSCof 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Wawancara dengan Kang Daris Al Husna Manager BMKA Salman ITB



Wawancara dengan Mas Her (Prof. Hermawan) Ketua AMKI Pembina YPM Salman ITB



Memoderatori dari Penyampain Materi saat LMD 217 Mas Syarif (Dr. Syarif) Pembina YPM Salman ITB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kang Fauzi Panitia P3RI Masjid Salman ITB



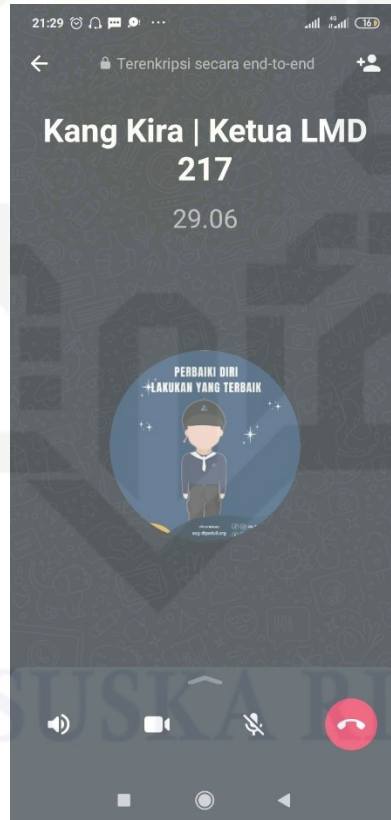
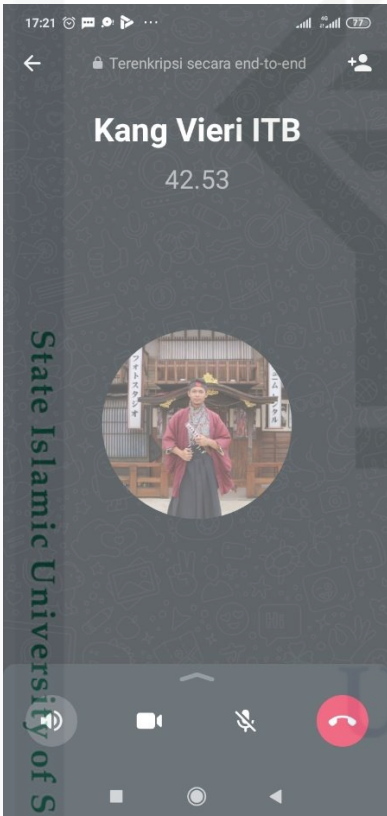
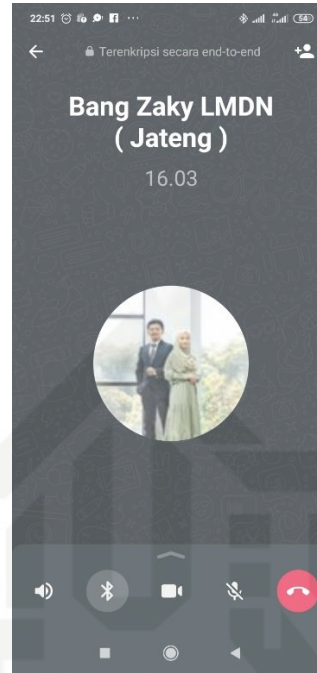
Menjadi Panitia LMD 217 (Dalam Rangka Observasi Partisipan)

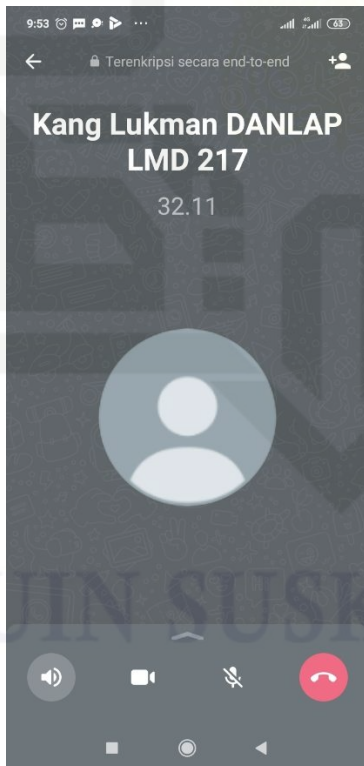
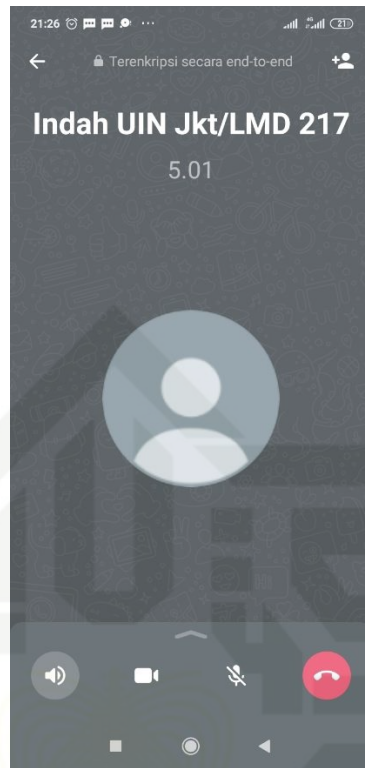
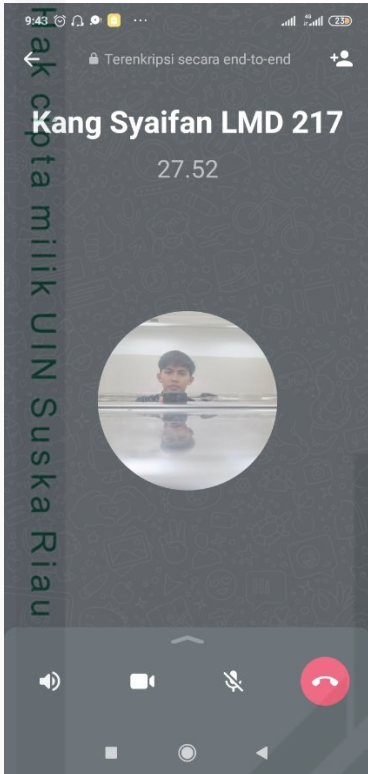


Potret Pelaksanaan LMD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masjid Salman ITB terkenal dengan masjid kampus pertama di Indonesia, bagaimana sejarah Masjid Salman ini didirikan?
2. Sejak dahulu hingga sekarang, program dakwah untuk mahasiswa di Masjid Salman ITB ada apa sajakah?
3. Dari sekian banyak program yang ada, apa program yang *impactful* dan berbeda dari masjid yang lain?
4. Apa profile dari seorang kader Salman?
5. Bagaimanakah AMKI hadir untuk masjid-masjid kampus di Indonesia?
6. Apa yang melatarbelakangi AMKI berdiri?
7. Program apa sajakah yang dilakukan AMKI selama ini yang memang sudah terasa bagi masjid kampus tersebut?
8. Darimana anda mengenal program Salman?
9. Mengapa anda mau aktif berkontribusi untu Salman?
10. Apa yang membedakan Masjid Salman dengan masjid kampus yang ada di Indonesia?
11. Bagaimana anda memahami Q.S. An-Nahl:125?
12. Menurut anda, apakah Masjid Salman sudah menjalani dalam setiap program metode dakwah yang di Q.S. An-Nahhl: 125
13. Apa sajakah program yang anda rasakan sudah menjalani metode-metode yang ada di Q.S. An-Nahl: 125?
14. Apa pengaruh bagi anda setelah mengikuti program Salman?
15. Bagaimana anda meyakiniinkan orang-orang untuk mengikuti kegiatan di Salman?

UIN SUSKA RIAU